

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data memuat uraian tentang data yang diperoleh di lapangan. Uraianya disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan/observasi dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen dan foto-foto). Peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan tentang judul yang diteliti yaitu “Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa Di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan”

a. Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru dan Siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan lembaga pendidikannya agar menjadi sekolah yang baik di kabupaten Pamekasan.

SDN Pademawu Barat 1 mempunyai tujuan menerapkan pondasi gotong royong di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, artinya kepala sekolah ingin menerapkan fondasi gotong royong ini dalam kebijakan kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa.

SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan tidak hanya ingin menciptakan siswa siswinya untuk berprestasi di bidang akademik dan non akademik

namun juga sekolah ini berusaha untuk menciptakan anak didiknya beriman, bertakwa, dan peduli lingkungan serta kesehatan.

Dimana kepala sekolah tergerak untuk membentuk kebijakan untuk merealisasikan kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa SDN Pademawu Barat 1, dimana kebijakan ini telah disepakati bersama oleh kepala sekolah, komuter, dan guru-guru yang ada di sana.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan saya sebagai peneliti menanyakan apa saja upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 saya menanyakan kepada ibu Hodaifah, S.Pd selaku wali kelas VI A, beliau menyampaikan bahwa:

“Kepala sekolah membuat kesepakatan dengan teman-teman guru dalam rangka penunjang kebersihan lingkungan yang namanya sabersehat, Sabtu bersih dan senam sehat, sehingga dengan demikian mungkin minat dari siswa dan guru untuk kegiatan kebersihan ini bisa terlaksana seperti yang sekarang ini dapat berlangsung (berkesinambungan), yang kedua di anggarkan dengan sesuai anggaran yang ada, kebersihan itu tidak dari diri sendiri juga dari lingkungan, yang jelas lingkungan itu menggunakan fasilitas, nah fasilitas itu di anggarkan untuk memaksimalkan kegiatan sekolah, diantaranya, tempat sampah dan alat-alat kebersihan lainnya”¹

Pernyataan di atas juga didukung dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah bapak Akhamad Hidayat, S.Pd beliau menyatakan bahwa:

“Upaya kepala sekolah tentusaja saya mengundang komite, kemudian dewan guru, dan saya selaku kepala sekolah membuat jadwal, kemudian meminta dukungannya terkait dengan kegiatan ini sehingga ketika kita dapat dukungan dari komite, dari dewan guru, kemudian

¹ Hodaifah, Wali Kelas VI B, *Wawancara Langsung* (7 Januari 2023)

diaplikasikan terhadap guru dan siswa tentu saja akan berjalan sesuai yang kami harapkan”²

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang telah dilakukan pada tanggal 7 Januari 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah membuat kesepakatan kebijakan penunjang kebersihan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan dengan cara mengadakan rapat bersama dewan guru serta komite sekolah, dengan adanya bukti hasil rapat yang di tunjukkan oleh kepala sekolah kepada saya sebagai peneliti.³

Kepala sekolah mengundang komite sekolah serta dewan guru untuk mengadakan rapat pembentukan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan sekolah, bisa di lihat di lampiran pada penelitian ini halaman 74 di situ terlihat kepala sekolah mengadakan rapat bersama komite serta dewan guru, dan dapat dilihat pada lampiran halaman 76 terdapat hasil rapat tersebut.

Selain upaya kepala sekolah banyak sekali manfaat dari upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, saya menanyakan manfaat kebijakan kepala sekolah kepada Bapak Suhana, S.Pd. SD selaku wali kelas V B, beliau mengatakan bahwa:

“Manfaat dari kebijakan kebersihan yang di programkan oleh kepala sekolah, tentu manfaatnya banyak sekali, diantaranya program yang ada sabersehat (Sabtu bersih senam sehat) setiap Minggu terakhir diadakan program sabersehat. Tentunya kebersihan dilingkungan sekolah kami akan tetap terjaga. Dengan diadakannya senam bersama tentunya akan

² Akhmad Hidayat, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, *Wawancara* Langsung (7 Januari 2023)

³ Observasi langsung kepada kepala sekolah meminta bukti telah terjadinya rapat dalam pembentukan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan (07 Januari 2023)

menjaga kesehatan mereka otomatis dengan guru-guru yang ada di sekolah ini juga”⁴

Pernyataan diatas diperkuat dari hasil wawancara saya sebagai peneliti kepada kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

“Manfaat kebijakan tentu saja manfaatnya sudah jelas sekali yang pertama kalau sekolah ini bersih tentu saja akan menunjang kesehatan di sekolah, semua lingkungan sekolah, termasuk di luar pagar sekolah memang kami merencanakan untuk selalu berkoordinasi dengan komite, kemudian juga minta masukan dari masyarakat, kadang-kadang masyarakat juga membantu, tapi kalau di dalam lingkungan sekolah kami guru- guru dan juga siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ikut melaksanakan, manfaatnya tentu saja untuk kesehatan siswa semua yang ada dilingkungan sekolah jika lingkungan bersih, kelas-kelas bersih anak-anak akan betah di kelas maupun halaman sekolah, dan juga yang jelas udara tentu saja mengandung oksigen yang bagus jika kami melaksanakan kegiatan ini, karna di samping kebersihan kami juga melakukan perendangan tumbuh-tumbuhan yang bagus, dan sebagai peneduh bagi anak-anak jika mengadakan kegiatan di luar kelas”⁵

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang telah di lakukan pada tanggal 7 Januari 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Dari apa yang peneliti amati memang benar lingkungan sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan bersih, peneliti juga mendapatkan fakta bahwa selain di lingkungan sekolah, di luar sekolah juga bersih dan memang terdapat beberapa tumbuhan yang sangat rindang di dalam maupun di dalam sekolah. Peneliti juga melihat bahwa semua warga sekolah mengikuti kebijakan ini.⁶

Memang benar adanya bahwa lingkungan sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan terlihat bersih dan tertata rapi. Tidak hanya di luar sekolah di luar pagar sekolah terlihat begitu bersih, bisa dilihat pada lampiran halaman 75 peneliti mendapatkan arsip sekolah berupa hasil dokumentasi yang

⁴ Suhannan, *Wawancara Langsung Wali Kelas Kelas 5A (7 Januari 2023)*

⁵ Akhmad Hidayat, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung (7 Januari 2023)*

⁶ Observasi langsung mengamati lingkungan sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan (7 Januari 2023)

menunjukkan betapa bersihnya lingkungan sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

Dalam kebijakan sekolah ini pasti akan melibatkan semua warga sekolah, dalam wawancara saya bersama ibu Surtini Rahayu, S.Pd saya menanyakan siapa saja yang terlibat dalam kebijakan kepala sekolah, beliau menjawab: “Yang pertama kepala sekolah, semua dewan guru, termasuk staf, juga komite sekolah, serta walimurid”⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Siapa saja yang terlibat tentu saja yang pertama saya mengadakan rapat, komite sangat mendukung sekali tentu saja karena banyak manfaatnya, kemudian kami juga didukung oleh teman-teman guru yang jelas yang terlibat guru-guru baik guru PNS maupun guru P3K semuanya termasuk penjaga harus saling mendukung bisa menyampaikan bahwa sekolah ini anggap milik kita sendiri, anggap rumah sendiri, dari jam 06.00 WIB - 14.00 WIB sekolah anggap rumah sendiri sehingga tidak ada keterbatasan tidak ada jarang diantara kita untuk saling menjaga kebersihan sekolah ini karena ini sangat banyak manfaatnya, Alhamdulillah kami mendapat dukungan karena kami mendapat dukungan karena kami sudah membuat jadwal bahwa setiap Sabtu saya membuat kebijakan kebersihan lingkungan sekolah serta kebugaran guru bersama dengan cara bersenam bersama dengan jadwal yang sudah saya tetapkan. Alhamdulillah kebijakan ini berjalan dengan lancar”⁸

Kemudian peneliti menanyaka kepada salah satu siswa kelas 5A saudara Azka tentang bagaimana tanggapan siswa dalam upaya kepala sekolah merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu barat 1 Pamekasan, yang dijawab oleh siswa kelas V A ia menyampaikan bahwa: “Saya sangat setuju karena dapat

⁷ Surtini Rahayu, Wali Kelas VI A, *Wawancara* langsung (7 Januari 2023)

⁸ Akhmad Hidayat, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, *Wawancara* Langsung (7 Januari 2023)

membersihkan lingkungan sekolah kita dapat menjaga kesehatan kami sebagai murid, dan guru disini”⁹

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan dari ibu Dewi Mariyatun, S.Pd selaku wali kelas III A, beliau mengatakan bahwa:

“Saya kira sangat setuju, karna sangat bagus karena kepala sekolah itu memberikan kebijakan itu memang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan kami disekolah yaitu menuju kebersihan lingkungan serta setiap Sabtu kadang kita mengadakan kebugaran itu sangat sudah menyutujui, untuk kebijakan-kebijakan itu kami gayung menyambut sebagai bawahannya”¹⁰

Selanjutnya narasumber menanyakan kepada narasumber apakah narasumber menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta kebugaran, disampaikan oleh Rafa Sisiwa kelas IV A ia mengatakan bahwa: “Kalau saya sendiri sangat menyadari akan kebersihan lingkungan sekolah serta kebugaran, karena banyak manfaatnya, manfaat menjaga lingkungan siswa akan dapat belajar dengan nyaman, manfaat menjaga kebugaran tubuh akan terasa lebih sehat”¹¹

Pernyataan diatas didukung oleh hasil wawancara saya sebagai peneliti dengan ibu Yunita Fitriani, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah disini setiap siswa termasuk guru, semua anggota sekolah sudah memahami kebersihan lingkungan serta kesehatan, terutama kesehatan jasmani, namun juga masih ada siswa yang kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sangat rendah, tapi saya sebagai guru akan terus meninjau dan akan memperbaiki sifat siswa yang seperti itu”¹²

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang telah di lakukan pada tanggal 7 Januari 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil observasi dari apa yang peneliti amati sudah sesuai karena memang masih ada siswa yang kurang sadar akan pentingnya menjaga

⁹ Azka, siswa kelas V A SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Januari 2023)

¹⁰ Dewi Mariyatun, Wali Kelas III A, *Wawancara Langsung* (7 Januari 2023)

¹¹ Rafa, Siswa Kelas V A SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (7 Januari 2023)

¹² Yunita Fitriani, Wali Kelas Kelas IV A, *Wawancara Langsung* (7 Januari 2023)

kebersihan, peneliti menemukan masih ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya, tapi hanya beberapa siswa saja, kemudian peneliti menemukan ketika ada siswa yang melanggar peraturan tentang kebersihan maka guru senantiasa menasehati siswa tersebut agar tidak mengulanginya.¹³

Memang tidak semua siswa mempunyai kesadaran yang tinggi akan menjaga kebersihan lingkungan serta menjaga kesehatan, namun guru-guru yang ada di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan tidak henti-henti menasehati siswa. Tak hanya itu kepala sekolah juga senantiasa mengingatkan kepada siswa maupun guru tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun menjaga kesehatan, dilihat pada lampiran halaman 75 kepala sekolah memberi penyuluhan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menjaga kebugaran, gambar tersebut peneliti dapatkan dari arsip sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

Kemudian narasumber bertanya kembali kepada ibu Yunita Fitriani, S. Pd pertanyaannya adalah Apakah manfaat dari kebugaran bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan?

Ibu Yunita Fitriyani mengatakan bahwa: “Iya secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena ketika siswa melakukan kegiatan kebugaran maka secara tidak langsung membuat tubuh siswa terasa lebih sehat, dengan demikian proses belajar mengajar di SDN Pademawu Barat 1 Berjalan dengan lancar dan efektif”

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh siswa kelas V yang mengatakan bahwa: “Iya, karena jika kita sehat kita dapat menangkap pembelajaran

¹³ Hasil observasi mengamati siswa yang masih belum sadar bagaimana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (7 ANUARI 2023)

yang di ajarkan oleh ibu dan bapak guru dengan baik, sehingga saya sebagai siswa harus terus melakukan kegiatan kebugaran”

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang telah di lakukan pada tanggal 7 Januari 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh saya sebagai peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, pada hari Sabtu, 07 Januari 2023 dimana warga sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan melaksanakan kegiatan kebijakan yang di tetapkan oleh kepala sekolah yaitu senam bersama, dan bersih-bersih bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah, baik di dalam pagar maupun di luar pagar sekolah.¹⁴

Kita bisa melihat pada lampiran halaman 74 tak hanya siswa yang melakukan kegiatan senam dan bersih-bersih bersama, guru serta kepala sekolah ikut turun langsung ke lapangan agar kebijakan ini berjalan dengan lancar, karena memang kebijakan kepala sekolah yang seperti ini harus di dukung sepenuhnya.

Kebijakan kepala sekolah yang seeprti ini harus berjalan dengan lancar, dan harus didukung oleh semua warga sekolah, karena kegiatan positif ini akan menumbuhkan karakter anak agar selalu merawat serta membersihkan lingkungan dan menjaga kesehatan.

Kepala sekolah, guru, maupun siswa ikut berpartisipasi dalam kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa dan mempraktekkan kebijakan tersebut denga. Mengadakan kerja bakti dan senam bersama. Kegiatan ini berlangsung di halaman sekolah, di setiap kelas, di depan pagar, kerja bakti ini biasanya mencabut

¹⁴ Hasil Observasi implementasi kebijakan di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan (7 Januari 2023)

rumpun-rumput liar, memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah.

Kebijakan ini dinamakan kegiatan sabersehat (Sabtu bersih sehat) kebijakan ini tak lain tak buka diperuntukkan untuk kebaikan warga sekolah sendiri, ketika semua warga sekolah sadar akan betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih, maka proses belajar mengajar akan menjadi nyaman.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa Di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

Dalam setiap program kebijakan pasti ada yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat, peneliti menanyakan kepada ibu Vera Damayanti selaku wali kelas I B apa faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Manfaat dari kebijakan kebersihan yang di programkan oleh kepala sekolah, tentu manfaatnya banyak sekali, diantaranya program yang ada sabersehat (Sabtu bersih senam sehat) setiap Minggu terakhir diadakan program sabersehat. Tentunya kebersihan di lingkungan sekolah kami akan tetap terjaga. Dengan diadakannya senam bersama tentunya akan menjaga kesehatan mereka otomatis dengan guru-guru yang ada di sekolah ini juga”¹⁵

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah, Bapak Akhmad Hidayat, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Manfaat kebijakan tentu saja manfaatnya sudah jelas sekali yang pertama kalau sekolah ini bersih tentu saja akan menunjang kesehatan di sekolah, semua lingkungan sekolah, termasuk di luar pagar sekolah memang kami merencanakan untuk selalu berkoordinasi dengan komite, kemudian juga minta masukan dari masyarakat, kadang-kadang

¹⁵ Vera Damayanti, Wali Kelas I B, Wawancara Langsung (7 Januari 2023)

masyarakat juga membantu, tapi kalau di dalam lingkungan sekolah kami guru- guru dan juga siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ikut melaksanakan, manfaatnya tentu saja untuk kesehatan siswa semua yang ada di lingkungan sekolah jika lingkungan bersih, kelas-kelas bersih anak-anak akan betah di kelas maupun halaman sekolah, dan juga yang jelas udara tentu saja mengandung oksigen yang bagus jika kami melaksanakan kegiatan ini, karna disamping kebersihan kami juga melakukan perindangan tumbuh-tumbuhan yang bagus, dan sebagai peneduh bagi anak-anak jika mengadakan kegiatan di luar kelas”¹⁶

Sarana dan prasarana tidak kalah penting untuk faktor pendukung dari kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka dengan mudah guru dan siswa mempergunakan sarana dan prasarana yang telah tersedia, sehingga kebijakan kepala sekolah berjalan dengan apa yang diinginkan.

Hambatan memang tidak bisa dihindari dalam kegiatan ini hanya saja bagaimana caranya dengan adanya hambatan tersebut menjadi pembelajaran untuk kemajuan dari hal yang dilaksanakan. Karena memang sejatinya hambatan yang terjadi harus ada upaya atau solusi untuk mengatasinya. Saya menanyakan apa saja hambatan yang dialami dalam upaya kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan kepada ibu Mutmainnah, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat mungkin kesadaran siswa masih kurang, masih butuh sosialisasi sambil kita jalan (guru) juga harus memberikan contoh, jika gurunya sudah menerapkan hidup bersih dan sehat pasti siswanya akan

¹⁶ Akhmad Hidayat, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (7 Januari 2023)

ikut juga. Prosesnya sudah lumayan karena sudah difasilitasi tinggal kita realisasikan kita,”¹⁷

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan dari kepala sekolah, ia mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat tentu saja apapun yang kita kerjakan akan ada hambatan dimanapun kita berada pasti ada faktor penghambatnya dari faktor ibu-ibu guru yang sudah lanjut usia, beliau tidak bisa mengikuti kegiatan senam karena faktor usia, kemudian ada siswa yang agak nakal mleret, bagaimana solusinya ketika rapat bagaimana manfaat kita bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah, bagaimana pentingnya menjaga kebugaran tubuh. Juga setiap upacara kita menyampaikan mensosialisasikan saya sering memberikan arahan-arahan serta gambaran tentang menjaga kebersihan lingkungan serta kebugaran, dan saya harapkan anak-anak akan menerapkan perilaku ini dirumah.”¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa solusi dari hambatan yang terjadi dapat diatasi dengan cara sosialisasi kepada siswa apa saja manfaat menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, dan apa manfaat menjaga kesehatan bagi tubuh kita.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yang telah di lakukan pada tanggal 7 Januari 2023 dengan hasil sebagai berikut:

Dari hasil observasi yang saya amati memang benar adanya bahwa faktor pendukung dengan adanya kegiatan saber sehat adalah kepala sekolah menyediakan beberapa fasilitas untuk menunjang kebijakan tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambat peneliti memang menemukan masih ada saja siswa yang masih membuang sampah sembarangan.¹⁹

Dilihat pada lampiran halaman 79 di situ terdapat beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, kepala sekolah memfasilitasi semua itu

¹⁷ Mutmainnah, Wali Kelas IV B *Wawancara* Langsung (7 Januari 2023)

¹⁸ Akhmad Hidayat, Kepala Sekolah SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, *Wawancara* Langsung (7 Januari 2023)

¹⁹ Hasil observasi langsung faktor pendukung dan penghambat kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan (7 Januari 2023)

untuk menunjang keberhasilan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa. Kemudian pada lampiran halaman 76 terdapat peraturan dan tata tertib dari kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran disana di jelaskan bahwa jika ada siswa yang melanggar kebijakan ini dengan alasan yang tidak masuk akal, maka siswa akan dikenakan sanksi, Tata tertib tersebut dibuat saat terjadinya rapat kepala sekolah serta komite dan dewan guru SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan dimana peraturan tata tertib tersebut sudah disepakati oleh semua anggota rapat yang hadir kala itu.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka pada bab ini peneliti akan menguraikan temuan-temuan penelitian yang telah peneliti lakukan selama melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk hasil penelitian. Berikut beberapa temuan-temuan peneliti tentang upaya kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekadan

a. Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa Di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian yang pertama maka temuan-temuan penelitian yaitu :

1) Warga Sekolah yang Terlibat

Dalam kebijakan ini, kepala sekolah, guru, staf, dan siswa turut terlibat dalam kebijakan kebersihan lingkungan sekolah serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan. Contohnya kepala sekolah, guru, dan siswa bergotong royong membersihkan halaman sekolah, serta kepala sekolah guru serta siswa juga ikut dalam kegiatan senam bersama.

2) Upaya Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah mengundang komite, kemudian dewan guru, dan kepala sekolah membuat jadwal, kemudian meminta dukungannya terkait dengan kegiatan ini sehingga ketika dapat dukungan dari komite, dari dewan guru, kemudian diaplikasikan terhadap guru dan siswa tentu saja akan berjalan sesuai yang kami harapkan, kesimpulannya kepala sekolah bermusyawarah kepada dewan guru serta komite, untuk membuat kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa, dan kemudian setelah disepakati maka kepala sekolah membuat jadwal, dan kemudian kebijakan ini terus berjalan sampai saat ini.

3) Tanggapan Tentang Kebijakan Kepala Sekolah

Tanggapan guru dan siswa terhadap kebijakan yang dibuat kepala sekolah yaitu semua guru dan siswa sangat setuju, karena memang kebijakan yang seperti ini sangat bagus untuk diterapkan di sekolah, dan kebijakan ini sesuai dengan Visi SDN Pademawu Barat 1 yaitu "Unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berdasarkan IMTAQ, anggun dalam berbudi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan" dan memang

dilihat dari manfaat kebijakan ini memang sangat bagus, sehingga guru-guru dan siswa setuju dengan kebijakan kepala sekolah.

4) Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Kebugaran

Di SDN Pademawu Barat 1 kepala sekolah serta guru-guru yang ada disana sudah mensosialisasikan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kebugaran, namun masih ada saja siswa yang lalai, contohnya siswa membuang sampah sembarangan, serta ada beberapa siswa yang bolos dalam mengikuti kegiatan kebugaran yang ada di sekolah. Anfaat menjaga kebugaran secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena ketika siswa melakukan kegiatan kebugaran maka secara tidak langsung membuat tubuh siswa terasa lebih sehat, dengan demikian proses belajar mengajar di SDN Pademawu Barat 1 Berjalan dengan lancar dan efektif

5) Manfaat dari Kebijakan Kepala Sekolah

Manfaat kebijakan tentu saja manfaatnya sudah jelas sekali yang pertama sekolah ini bersih tentu saja akan menunjang kesehatan di sekolah, semua lingkungan sekolah, termasuk di luar pagar sekolah. Ketika lingkungan sekolah bersih maka nantinya proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Kedua manfaat dari kebugaran ini sangat banyak, misalnya saja ketika senam bersama maka tubuh kita menjadi lebih segar bugar.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

1) Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru-guru sudah mengadakan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah serta kebugaran
- b. Fasilitas yang sudah memadai seperti sudah tersedianya tempat sampah di setiap kelas, sudah tersedianya alat kebersihan, dan sudah ada fasilitas sound sistem untuk senam bersama

2) Faktor Penghambat

- a. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan
- b. Masih ada siswa yang bolos saat senam.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

Di setiap lembaga pendidikan maupun di organisasi apapun itu pasti ada yang namanya kebijakan. Kebijakan ini dibuat oleh seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan tersebut. Biasanya kebijakan ini di musyawarahkan kepada seluruh anggota yang nantinya akan terlibat.

Di lembaga pendidikan kebijakan di buat oleh kepala sekolah dimana kepala sekolah nantinya akan mengadakan rapat yang di hadiri oleh guru-guru, staf, maupun komite sekolah. Setelah itu kepala sekolah menyampaikan kebijakan-kebijakan yang akan di buatnya, setelah itu ketika semua yang hadir di rapat itu setuju maka kebijakan bisa di laksanakan.

Tujuan dari kebijakan ini tidak lain tidak bukan yaitu demi kebaikan lembaga pendidikan tersebut. Nantinya banyak dampak positif yang akan

ditimbulkan jika kebijakan kepala sekolah berjalan dengan lancar. Tujuan dibuatnya kebijakan yaitu harus berdasarkan dari visi, misi, dan tujuan dari sekolah tersebut.

Kebijakan kepala sekolah yang ada di SDN Pademawu Barat 1 yaitu kebijakan penunjang kebersihan lingkungan dan kebugaran guru dan siswa, dimana kebijakan ini melibatkan seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, staf yang ada di sekolah, dan siswa.

Upaya kepala sekolah dalam menerapkan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa yaitu, meminta persetujuan kepada dewan guru, staf, komite, dan wali murid. Dimana kepala sekolah meminta dukungan sepenuhnya untuk menerapkan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa.

Kepala sekolah juga memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa, beberapa fasilitas yang telah di siapkan oleh kepala sekolah diantaranya sapu kidi, sekrok, tempat sampah, tempat mencuci tangan, sound sistem yang nantinya dipergunakan saat melakukan kegiatan kebugaran (senam).

Kepala sekolah serta guru-guru memberikan selokan disetiap pintu masuk ke dalam kelas, selogan itu berisikan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekolah, tak hanya itu, kepala sekolah juga memfasilitasi disetiap depan kelas terdapat tempat mencuci tangan, agar siswa terbiasa menjaga kebersihan serta kesehatan

Kepala sekolah juga mengupayakan setiap upacara hari Senin, kepala sekolah menghimbau untuk selalu menaati kebijakan yang sudah di buat. Sama halnya dengan guru-guru yang ada di SDN Pademawu Barat 1

Pamekasan, beliau semua mengupayakan anak didiknya untuk mematuhi kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah.

Selaku wali kelas ketika melihat anak didiknya melanggar kebijakan kepala sekolah untuk menunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran, beliau selaku wali kelas tidak jarang memberi sanksi, agar memberikan efek jera kepada anak didik yang tidak taat aturan.

Tanggapan guru-guru yang ada di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan yaitu sangat setuju atas kebijakan kepala sekolah yang di buat, karena menurut mereka kebijakan yang di buat sesuai dengan Visi SDN Pademawu Barat 1 yaitu "Unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berdasarkan IMTAQ, anggun dalam berbudi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan"

Tak hanya guru, siswa juga sangat setuju dengan adanya kebijakan ini, karena menurut mereka dengan adanya kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa maka banyak manfaat positif, salah satunya yaitu lingkungan sekolah nyaman sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Pentingnya menjaga lingkungan sekolah wajib dilakukan karena banyak sekali dampak positif yang akan diperoleh dari menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih sehingga siswa betah belajar di sekolah. Tak hanya itu, lingkungan sekolah yang bersih akan berdampak positif bagi sirkulasi udara yang ada di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

Menurut Dalyono lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama bagi kecerdasannya. Lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta

kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik penting guna untuk mendukung terciptanya suasana lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan. Sebagai suatu lembaga yang memberikan kesempatan belajar dan menyelenggarakan pengajaran harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: Murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu sudah disusun dan diatur menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dengan efektif dan baik dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.²⁰

Menurut Ratna Julinti pola perilaku hidup bersih dan sehat sangat baik di terapkan sedini mungkin, karena memang nantinya akan menjadi pembiasaan baik, dan diharapkan pembiasaan tersebut akan terus menerus dilakukan sehingga dapat memberikan dampak positif pada anak²¹

Menjaga kebugaran juga tak kalah penting, menjaga kebugaran tubuh juga dapat berdampak positif untuk diri kita misalnya saja, setelah melakukan kebugaran (senam) tubuh kita akan menjadi lebih ringan, sirkulasi darah berjalan dengan lancar, dan masih banyak lagi manfaat dari menjaga kebugaran.

Siswa sekolah dasar memiliki aktivitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebugaran jasmani bagi siswa sekolah dasar sangat bermanfaat bagi siswa. Karakteristik Siswa sekolah dasar merupakan masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik di masa depannya, Pentingnya pertumbuhan fisik dan perkembangan gerak yang baik pada usia anak sekolah dasar

²⁰ Yuniar Mujiwati, "Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah", *Communnity Development Journal*, Vol.1, No. 2 Juni 2020 , Hal.157-164

²¹ Ratna Julianti, "Pelaksanaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol 3. (2), 11-17

pertumbuhan akan tetap berlangsung. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat dan lebih banyak belajar berbagai keterampilan. Kebiasaan hidup terbentuk lebih baik dan mainkan peran yang sangat vital diharapkan mempunyai kebugaran jasmani yang baik dan dapat menikmati waktu luang yang tersisa sampai pada tahap pencapaian kebugaran jasmani. Kebugaran memiliki banyak domain dengan kebugaran aerobik atau kardiorespirasi komponen penting lain dari kebugaran termasuk daya tahan otot, kekuatan otot, keseimbangan, kelincahan, komposisi tubuh dan fleksibilitas. kebugaran jasmani akan mengantarkan siswa menuju kesiapan jasmani, mental, dan emosional, kematangan psikologis dan fisik, serta mengantarkan siswa untuk semangat belajar dan berlatih sehingga akan tercapai prestasi belajar yang diharapkan.²²

Manfaat menjaga kebugaran secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena ketika siswa melakukan kegiatan kebugaran maka secara tidak langsung membuat tubuh siswa terasa lebih sehat, dengan demikian proses belajar mengajar di SDN Pademawu Barat 1 Berjalan dengan lancar dan efektif

Menurut Lailatur Rohmah kebugaran sangat penting dilakukan karena memang banyak manfaatnya salah satunya yaitu melancarkan peredaran darah, membuat stamina tubuh semakin sehat dan masih banyak lagi, jadi kebugaran memang baik dilakukan sedini mungkin, sehingga nanti menjadi pembiasaan baik terhadap anak.²³

²² Ilmu Ma'arif, "Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid - 19", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021

²³ Lailatur Rohmah, "Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Aktivitas Fisik Siswa Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, 511-519

Kegiatan kebijakan kepala sekolah biasanya dilakukan setiap akhir pekan, dengan cara senam bersama kepala sekolah, dewan guru, dan anak didik. Setelah melakukan senam bersama, kemudian di lanjutkan dengan kegiatan bersih-bersih lingkungan. Tidak hanya dalam lingkungan sekolah saja yang di bersihkan, di luar pagar juga di bersihkan, kepla sekolah beserta guru-guru ketika membersihkan rumput liar yang ada di luar sekolah biasanya dibantu oleh warga sekitar.

Kemudian tak hanya membersihkan rumput liar yang ada di luar sekolah, guru-guru juga membersihkan selokan yang ada di depan sekolah, tujuannya agar selokan tidak mampet sehingga ketika terjadi hujan deras lingkungan sekolah tidak tergenang air (banjir)

Manfaat kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran yaitu ketika terjadi proses belajar mengajar maka siswa nyaman dan berah di kelas, kedua manfaat dari kebugaran (senam) dapat menyegarkan tubuh.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Kepala Sekolah Dalam Merealisasikan Kebijakan Penunjang Kebersihan Lingkungan Serta Kebugaran Guru Dan Siswa Di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan

a. Faktor Pendukung

Kepala sekolah dan guru-guru sudah mengupayakan yang terbaik untuk menyukseskan kebijakan kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan serta kebugaran guru dan siswa di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan dengan cara memberikan penyuluhan tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta betapa pentingnya menjaga kebugaran tubuh.

Tak hanya itu kepala sekolah memberikan selogan-selogan di setiap pintu masuk ke ruang kelas, selogan itu berisikan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, karena memang banyak manfaat dalam menjaga lingkungan sekolah, salah satunya adalah kegiatan belajar belajar akan terlaksana dengan lancar karena lingkungan sekolah dan ruang kelas yang bersih.

Kepala sekolah juga memfasilitasi beberapa alat-alat kebersihan yaitu sapu lantai, sapu lidi, tempat sampah, tempat pencuci tangan disetiap depan kelas masing-masing, tujuannya adalah untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kebijakan penunjang kebersihan lingkungan.

Kepala sekolah juga memfasilitasi audio atau sound sistem, guna untuk melakukan kegiatan kebugaran atau senam bersama yang diadakan setiap akhir pekan, hal ini juga untuk menunjang keberhasilan dari kebijakan kepala sekolah yang telah di buat dan telah disepakati bersama.

Kehiatan kebugaran atau senam bersama dilakukan setiap akhir pekan tepatnya pada pagi hari jam 07.00 – 08.30 kepala sekolah punya alasan tersendiri mengapa kegiatan kebugaran dilakukan pada pagi hari, yaitu kalrena sinar matahari pagi itu mengandung vitamin D, vitamin D itu sendiri sangat baik untuk kesehatan tubuh, jadi kebijakan ini sudah di planing secara baik oleh kepala sekolah.

b. Faktor Penghambat

Masih ada saja anak didik yang tidak mematuhi kebijakan kepala sekolah, padahal kepala sekolah sudah memfasilitasi kegiatan tersebut. Biasanya masih ada anak didik yang membuang sampah sembarangan,

maupun masih ada anak didik yang bolos saat diadakan kegiatan kebugaran atau senam bersama.

Biasanya kepala sekolah sebagai pemimpin memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan, yaitu dengan cara siswa harus memungut sampah yang di buang, dan harus menaruhnya di tempat sampah. Teguran kecil ini diharapkan agar anak didik tidak lalai atau tidak menyepelekan.

